

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dari pembahasan tentang manajemen kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan kurikulum di SD-IT Qardhan Hasaana Baanjarbaru dilaksanakan berdasarkan hasil *assesment*. *Assesment* dilakukan oleh yayasan, kepala sekolah, dan guru terhadap orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Informasi didapatkan melalui wawancara dalam sebuah forum rapat.
2. Hambatan yang di alami dalam perencanaan kurikulum adalah adanya perselisihan pendapat antara anggota dalam forum rapat, namun hambatan itu dianggap tidak berarti.
3. Orang-orang yang terlibat dalam perencanaan kurikulum adalah yayasan, kepala sekolah, dan guru.
4. Kurikulum yang digunakan di SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru adalah kurikulum KTSP yang direncanakan kembali dengan memusatkan pengembangan pada mata pelajaran muatan lokal.
5. Perencanaan kurikulum di SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru menggunakan pendekatan "*from the bottom up*" dan model subjek akademik.
6. Implementasi kurikulum di SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru terbagi dua, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurinkulum tingkat kelas.

7. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah di SD-IT Qrdhan Hasana Banjarbaru ditanggung jawabi sepenuhnya oleh kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan demokratis.
8. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas di SD-IT Qrdhan Hasana Banjarbaru ditanggung jawabi sepenuhnya oleh guru. Model implementasi kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas di SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru adalah model *Tori* .
9. Evaluasi kurikulum di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru dilakukan secara berkala.
10. Tidak ada hambatan yang signifikan dalam proses evaluasi kurkulum
11. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi kurikulum di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru adalah pendekatan *scientific*..

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari uraian, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SDIT Qardhan Hasanabanjaru hendaknya dalam kegiatan evaluasi kurikulum juga melibatkan alumni SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru dan juga masyarakat sekitar lingkungan sekolah sebagai informan mengenai program yang telah dilaksanakan selama disekolah apakah telah memberikan cukup kontribusi atau belum.
2. Kepala Sekolah SDIT Qardhan Hasana Banjarbaru hendaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri untuk siswa kelas satu dan dua diberikan pilihan untuk mengikuti salah satu kegiatan pengembangan diri yang ramah untuk

anak-anak, agar bakat yang mereka miliki dapat tersalurkan. Sehingga anak-anak sejak usia sedii mungkin megetahui minat dan bakat yang mereka miliki. Selain itu hendaknya juga diberikan alokasi waktu untuk anak usia kelas satu dan dua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu pagi.

3. Kepada guru SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru hendaknya lebih inovatif lagi dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas. Berkaitan dengan media pembelajaran, sumber bahan ajar dan juga model pembelajaran yang digunakan.

4. Kepada pelaku dunia pendidikan hendaknya dalam merumuskan dan menetapkan kurikulum, baik yang merujuk pada kurikulum yang sudah digunakan ataupun yang belum pernah digunakan disekolah lain, dengan perencanaan kurikulum baru hendaknya guru ikut terlibat di dalamnya dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa. Keterlibatan guru-guru dalam merumuskan dan menetapkan kurikulum akan mengurangi *gap* antara guru dan perencana kurikulum. Selain itu guru adalah praktisi pendidikan yang akan mengimplemtasikan kurikulum yang dirumuskan, sehingga guru memang perlu terlibat di dalamnya.